

# Wali Kota Berikan Penghargaan Kepada 125 Tenaga Pendidik Balikpapan

Balikpapan, Gerbangkaltim.com – Sebanyak 125 tenaga pendidik di Kota Balikpapan mendapatkan penghargaan Satya Lencana Karya Satya 10 tahun, 20 tahun, dan 30 tahun. Penghargaan dari Presiden RI Joko Widodo ini diserahkan langsung Wali Kota Balikpapan Rahmad Mas'ud dalam sebuah upacara sederhana di Halaman Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan, Selasa (24/1/2023).

Wali Kota Balikpapan, Rahmad Mas'ud dalam sambutannya menyampaikan apresiasinya atas pemberian penghargaan satya lencana karya satya 10 tahun, 20, 30 tahun kepada tenaga pendidik di lingkungan Disdikbud Kota Balikpapan.

“Jadi atas nama Pemkot Balikpapan, kami ucapkan selamat kepada bapak dan ibu yang menerima penghargaan tersebut, ini merupakan dedikasi yang sangat luar biasa dalam rangka memajukan dunia pendidikan di Kota Balikpapan,” ujarnya, Selasa (24/1/2023).

Rahmad menambahkan, mudah-mudahan penghargaan ini akan menjadi motivasi untuk bisa bekerja dan mengabdikan diri dengan lebih baik lagi untuk dunia pendidikan di Kota Balikpapan.

“Pembangunan dunia pendidikan di Kota Balikpapan adalah tugas bersama untuk bisa menghasilkan output SDM yang handal dan berkualitas tentu pekerjaan berat dan sangat dinamis,” ungkapnya.

Wali Kota juga menegaskan, metode pendidikan dari 5 tahun lalu sebagian sudah tidak dapat diterapkan saat ini, demikian pula diterapkan hari ini belum tentu sesuai dengan tuntutan zaman yang akan datang.

“Prinsipkan kita beradaptasi terhadap perubahan di era globalisasi ini,” ucapnya.

Di Tahun 2023, Pendidikan merupakan salah satu program prioritas Kota Balikpapan, program strategis Disdikbud Kota Balikpapan diantaranya pemberian seragam sekolah gratis, subsidi SPP, dan pembangunan sejumlah sekolah baru dapat dijalankan.

Rahmad juga minta kompetensi guru ditingkatkan, karena ini faktor penting paling tidak memiliki 5 kompetensi dasar, kepribadian, manajerial, kewirausahaan, pengawasan dan sosial.

“Kelimanya bekal bagi pengajar agar bisa mendidik siswa menjadi mandiri, unggul dan berdaya saing. Termasuk pendidikan akhlak diperhatikan, percuma cerdas jika akhlak yang tidak dilaksanakan, sehingga harus seiring,” tutupnya.